

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Penelitian dengan judul "Implementasi Media *Flipbook* Berbasis *canva* Oleh Guru Bahasa Inggris dalam Dengan Pendekatan *Deep Learning* Siswa Kelas III SD Negeri 66 Kota Bengkulu" dapat menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan *descriptive* atau studi kasus. Pendekatan ini ditujukan untuk menggambarkan secara mendalam implementasi media *flipbook* berbasis *canva* dengan Pendekatan *deep learning* dapat membuat partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan pendekatan ini, peneliti fokus pada pemahaman proses pembelajaran dari sudut pandang guru dan siswa, menggali pengalaman mereka selama proses pembelajaran menggunakan media *flipbook* memberikan dampak terhadap keterlibatan dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Metode pengumpulan data yang digunakan biasanya berupa wawancara mendalam, observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran, serta dokumentasi penggunaan media tersebut.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah keikutsertaan atau keterlibatan peneliti dalam suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk

mengumpulkan data secara langsung. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berfungsi sebagai bagian penting untuk memperoleh data yang valid terkait implementasi media *flipbook* berbasis *canva* pada pembelajaran Bahasa Inggris di kelas III SD Negeri 66 Kota Bengkulu. Sesuai dengan judul skripsi, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media *flipbook* dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa melalui pendekatan *deep learning*. Peneliti hadir sebagai pengamat non-partisipatif, yang berarti tidak secara langsung mempengaruhi proses belajar mengajar, tetapi mengamati secara teliti setiap kegiatan, interaksi antara guru dan siswa, serta respon siswa terhadap media dan metode pembelajaran yang digunakan. Kehadiran ini memungkinkan peneliti mendapatkan data yang akurat mengenai bagaimana media *flipbook* membantu siswa memahami materi, mendorong partisipasi aktif, serta mendukung penerapan strategi pembelajaran berbasis *deep learning* sesuai tujuan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian skripsi dengan judul "Implementasi Media *Flipbook* Berbasis *Canva* Oleh Guru Bahasa Inggris dalam Dengan Pendekatan *Deep Learning* Siswa Kelas III SD Negeri 66 Kota Bengkulu". Sekolah ini terletak di Jl. Pancur Mas 2 Sukarami, Kecamatan Selebar, Kota

Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Lokasi ini menjadi tempat yang tepat untuk mengkaji Implementasi Media *Flipbook* Berbasis *Canva* Oleh guru Bahasa *Inggris* Dengan Pendekatan *deep learning* Siswa Kelas III SD Negeri 66 Kota Bengkulu

D. Sumber Data

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber atau responden. Data primer bisa didapatkan lewat wawancara langsung maupun wawancara tak langsung, observasi, diskusi terfokus, dan penyebaran kuisioner. Hal ini sejalan dengan Sari & zefri (2019) bahwa data primer adalah data informasi yang didapatkan dari tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Pada penelitian yang dilakukan, digunakan kuisioner berupa pengisian angket google form untuk mendapatkan data primer dari responden (Radio et al., 2023:6)

Data ini diperoleh langsung oleh peneliti melalui teknik wawancara dengan guru dan siswa kelas III Di SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan media *flipbook* berbasis *canva*. Selain itu, data primer juga dikumpulkan melalui observasi langsung aktivitas siswa selama pembelajaran

berlangsung, serta catatan lapangan yang merekam kondisi dan respons siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung melalui sebuah perantara. Data sekunder dapat didapatkan melalui bukti, catatan, buku, jurnal, atau laporan historis yang sudah tersusun dalam arsip atau data dokumen lainnya (Radio et al., 2023:6)

Data pendukung yang diperoleh dari dokumentasi sekolah seperti laporan kegiatan, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), nilai siswa, dan dokumen lain yang relevan. Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data primer sekaligus memberikan konteks yang lebih luas mengenai pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri 66 Kota Bengkulu.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, terdapat berbagai teknik pengumpulan data yang umum digunakan. Salah satunya adalah wawancara, yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka terkait topik penelitian. Observasi juga menjadi teknik yang penting dalam penelitian kualitatif, di mana peneliti secara aktif mengamati dan mencatat perilaku,

interaksi, dan konteks yang terjadi dalam situasi yang diteliti. Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif meliputi panduan, wawancara, daftar periksa observasi, dan pedoman studi kasus yang digunakan untuk memandu pengumpulan data. Sedangkan dalam penelitian kuantitatif, instrumen penelitian meliputi angket atau kuesioner, daftar periksa observasi terstruktur, dan instrumen pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik (Ardiansyah et al., 2023:3)

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif seperti pada skripsi "Implementasi Media *Flipbook* Berbasis *Canva* Oleh Guru Bahasa Inggris Dengan Pendekatan Deep Learning Siswa Kelas III SD Negeri 66 Kota Bengkulu" umumnya meliputi langkah-langkah berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas pembelajaran di kelas III SD Negeri 66 Kota Bengkulu saat guru Bahasa Inggris mengimplementasikan media *flipbook* berbasis *canva* dengan pendekatan *deep learning*

2. Wawancara

Peneliti mengadakan wawancara mendalam dengan guru dan siswa untuk menggali pengalaman, persepsi, dan pendapat mereka terkait penggunaan media *flipbook* dan bagaimana hal itu berdampak

dalam partisipasi aktif dalam pembelajaran. Wawancara bisa berupa terstruktur, semi-terstruktur, atau bebas sesuai kebutuhan.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan data pendukung berupa dokumen pembelajaran seperti RPP, Modul, catatan guru, hasil kerja siswa, foto kegiatan pembelajaran, serta rekaman video jika memungkinkan untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara.

F. Analisis Data

Analisis dapat diartikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit untuk melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari suatu proses penyelidikan secara sistematis yang ditunjukan pada penyediaan informasi untuk menyelesaikan masalah. Dalam melaksanakan analisis merupakan hal yang sangat penting karena sebagai pembantu pemecahkan masalah dengan menggunakan data (Leni, 2020:137).

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk mengolah, memahami, dan menafsirkan makna data yang diperoleh dari sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis ini

biasanya mengikuti beberapa tahapan utama, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Tahap-Tahap analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses memperoleh atau mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian. Data di peroleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, yang mendalam di lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah menjadi informasi yang lebih ringkas, relevan, dan terstruktur. Teknik ini bertujuan mengurangi volume data atau redundansi (data ganda) agar penyimpanan lebih efisien dan analisis lebih mudah tanpa menghilangkan informasi penting. Proses penyederhanaan data dengan memilih, mengelompokkan, dan memfokuskan informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Ini untuk mengeliminasi data yang tidak berkaitan dan menyoroti tema penting yang muncul.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menampilkan atau menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis dan terorganisir sehingga mudah dipahami dan dianalisis. Data yang sudah direduksi disusun secara sistematis dalam bentuk narasi, tabel, atau diagram agar memudahkan pemahaman pola, hubungan antar tema, dan konteks penelitian

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan, serta melakukan validasi melalui teknik triangulasi untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan

perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali kelapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

b) Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang

telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c) Triangulasi

Triangulasi sumber data adalah triangulasi pertama yang dibahas dalam menguji data dari beberapa informan yang akan menerima informasinya dengan cara melakukan mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui berbagai sumber atau informan, dapat meningkatkan kredibilitas data. Dengan teknik yang sama, peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai informan (Fikri et al., 2025:13060). Dalam penelitian ini digunakan dua bentuk triangulasi yaitu:

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah cara menguji keabsahan data dengan menggunakan berbagai

teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang sama. Dalam penelitian tentang implementasi media *Flipbook* berbasis *Canva* oleh guru Bahasa Inggris dengan pendekatan *deep learning*, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara guru dengan hasil observasi saat proses pembelajaran berlangsung serta didukung oleh dokumentasi seperti RPP, hasil *Flipbook*, atau foto kegiatan pembelajaran.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru Bahasa Inggris, siswa kelas III dengan informasi dari kepala sekolah atau sumber lain yang relevan.

2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas *Eksternal* dalam penelitian kualitatif. Validitas *Eksternal* menunjukkan derajat ketepatan atau dapatditerapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan

yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

3. *Dependability*

Dependability disebut juga dengan reliabilitas. Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang *independent* mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggung jawabkan.

H. Tahap-tahap penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis untuk memastikan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *flipbook* berbasis *canva* berjalan sesuai prinsip pendekatan *deep learning*

1) Tahap Persiapan

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah persiapan. Pada tahap ini, peneliti dan guru menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum pembelajaran dimulai, termasuk menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan menerapkan pendekatan

deep learning, menyiapkan media pembelajaran berupa *flipbook* berbasis *canva* , serta menyiapkan instrumen penelitian seperti lembar observasi, kuis, dan panduan refleksi siswa. Persiapan yang matang ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar, siswa dapat terlibat secara aktif, memahami materi secara mendalam, dan mampu melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan.

2) Tahap pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai rencana yang telah disiapkan dan mengumpulkan data dari kegiatan tersebut. Data dikumpulkan melalui observasi keterlibatan siswa, catatan lapangan, kuis, serta lembar refleksi siswa. Fokus pengumpulan data adalah melihat sejauh mana siswa berpartisipasi aktif, memahami materi secara mendalam, serta melakukan refleksi terhadap pengalaman belajarnya. Tahap ini memungkinkan peneliti mendapatkan gambaran yang jelas tentang efektivitas penggunaan *flipbook* berbasis *canva* dan penerapan pendekatan *deep learning*.

3) Tahap Analisis Data

Tahap terakhir adalah analisis data, di mana semua data yang diperoleh dari observasi, kuis, dan refleksi siswa dianalisis secara deskriptif. Peneliti mengevaluasi keterlibatan aktif siswa, pemahaman mendalam, dan refleksi yang dilakukan, kemudian menarik kesimpulan

tentang efektivitas media *flipbook* dan strategi pembelajaran yang diterapkan. Analisis ini juga digunakan untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan pembelajaran, sehingga dapat memberikan rekomendasi perbaikan untuk kegiatan pembelajaran berikutnya.

